

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini lebih mengutamakan pada data deskriptif dikarenakan dengan menggunakan metode ini lebih dapat menyesuaikan pada suatu permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²³

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat

²³ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 03.

gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.²⁴

Kegiatan penelitian ini berupa data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan melalui wawancara narasumber, data dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambar dan bukan angka-angka. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh tersebut disusun dan dikembangkan dengan penyajian analisa data tersebut berupa deskripsi. Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut dapat mengetahui fenomena secara jelas terstruktur dan menyeluruh. Tentunya juga dapat memberikan pemahaman pada prespektif subjek yang diteliti atau pihak yang mengalami fenomena tersebut secara langsung. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan program yang dilakukan oleh BUMDES di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif sendiri mempunyai arti yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk

²⁴ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press. 2005), Hal. 28

ucapan ataupun tulisan dan perilaku dari yang bisa diamati dari orang (subyek) itu.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, tepatnya pada BUMDes Maslahah. Alasan penelitian dilakukan ditempat ini dikarenakan agar lebih mudah dalam memperoleh data-data yang sesuai dan menjawab persoalan yang diajukan pada fokus masalah yang diajukan serta dapat mengetahui apasaja implementasi yang dilakukan oleh BUMDes Maslahah Desa Tanggulkundung dalam memanfaatkan potensi yang ada di desanya hingga saat ini.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan agar penelitian berjalan sesuai rencana. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 7

instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.²⁶

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan yaitu di Desa Tanggulkundung khususnya pada BUMDes Masalahah sangat dibutuhkan, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai yang terkecil. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini kurang lebih selama 60 (enam puluh) hari atau 2 (dua) bulan yaitu mulai tanggal 01 Mei 2021 sampai 30 Juni 2021.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan data dengan sumber-sumber sebagai berikut :

1. Data primer, dimana dalam melakukannya data diperoleh langsung dari responden tanpa melalui perantara. Pada penelitian data ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan untuk mengetahui informasi atau data-data yang diperlukan. Dalam melakukan wawancara ini tidak hanya dari satu informan tetapi ada tiga atau lebih, dikarenakan untuk mengetahui keakutaran data. Selain itu juga dengan melakukan survey lapangan. Dimana dalam

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta. 2005), Hal. 2

pelaksanaannya data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada Kepala Desa Tanggulkundung, Ketua BUMDes Maslahah, Pengurus BUMDes dan masyarakat yang bersangkutan.

2. Data sekunder, data ini diperoleh secara tidak langsung dan dapat bersumber dari sebuah dokumentasi resmi, buku-buku, jurnal, dan lainnya. Data ini untuk mengecek atau memperkuat hasil kebenaran dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk mengetahui apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan dokumen-dokumen yang dimilikinya atau malah ada hal yang ditutup-tutupi. Adapun data yang diambil untuk dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian ini berupa catatan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperoleh dari para Anggota BUMDes Maslahah Desa Tanggulkundung.

Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan, karyawan dan anggota BUMDes Maslahah Desa Tanggulkundung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah

yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* menggunakan BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan, perhatian atau pengawasan. Pengumpulan data dengan metode ini berarti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek dengan cermat, teliti dan sistematis.²⁸ Observasi dalam penelitian dilakukan dengan teknik partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan pada BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung dengan melihat sistem pengelolaan BUMDes Masalahah dalam memanfaatkan potensi desanya.

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009), Hal. 225.

²⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), Hal. 136-137

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung saat menggali informasi. Macam-macam wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Wawancara pembicaraan informal, dimana dalam melakukan wawancara pertanyaan yang diajukan sangat bergantung kepada pewawancara, jadi dalam kegiatan ini hubungan antara peneliti dengan terwawancara dalam suasana biasa, wajar dan pertanyaannya beserta jawabannya pun berjalan biasa seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dimana dalam melakukan wawancara peneliti diharuskan membuat kerangka dan garis besar yang ingi ditanyakan secara berurutan.
- c. Wawancara baku terbuka, dalam melakukan wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan baku, dimana urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyampaianya pun sama untuk setiap informan.²⁹

Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dimana peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan informan secara langsung atau tatap muka untuk

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.81

memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- a. Pengurus BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung
- b. Kepala Desa Tanggulkundung selaku penasehat BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung
- c. Anggota BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau data-data yang dibutuhkan kemudian dianalisis sehingga mampu menjadi bukti suatu kejadian. Dokumentasi merupakan kumpulan data-data dari berbagai prestasi, naskah arsip baik dalam bentuk ceetak maupun rekaman, data berupa gambar/foto, dan lainnya. Dengan adanya data tersebut peneliti dapat menganalisis secara mendalam dan dapat dijadikan bahan pendukung serta menambah pembuktian dari suatu kejadian.³⁰

Data-data yang peneliti kumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengenai profil, visi dan misi, struktur, data anggota, atau lainnya yang dapat menunjang penelitian yang diperoleh dari BUMDES Masalahah Desa Tanggulkundung.

³⁰ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press. 2005), Hal. 138

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data tunggal. Penelitian dalam menganalisis melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Analisis data merupakan suatu upaya atau cara untuk mendapatkan, mengurutkan, mengelompokkan sebuah data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan sebuah solusi dari suatu permasalahan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam menulis teknik analisis data, antara lain :

1. Pengolahan Data, dalam melakukan pengolahan data maka, data yang telah terkumpul harus diperiksa, dihitung dan dikelompokkan agar data menjadi lebih sederhana sehingga data tersusun dengan baik dan rapi.
2. Penganalisisan Data, setelah data terkumpul dengan rapi maka data tersebut di analisis, analisis data ini dilakukan agar mengetahui data apa saja yang masih kurang, mencari hipotesis penelitian yang perlu diuji.

3. Penafsiran Hasil Analisis, setelah dianalisis maka data tersebut ditarik kesimpulannya.³¹ Pada tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan maupun perbedaannya. Namun semua kesimpulan yang ditarik harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga segala kesimpulan yang akan disampaikan bersifat kredibel, dapat menjawab rumusan masalah serta tentunya dapat diterima.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan triangulasi (*Triangulation*). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Tjejep yang dikutip oleh Tohirin, Triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesalahan data melalui indeks-indeks internal yang dapat memberikan bukti yang sesuai.³² Ada tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh

³¹ Rina Hayati, *Pengertian Teknik Analisis Data, Jenis, dan Cara Menulisnya*, Penelitian Ilmiah.com, diterbitkan pada Juli 2019

³² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76

keabsahan data pada penelitian yang dilakukan ini. Adapun ketiga tektik triangulasi tersebut yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas implementasi yang telah dilakukan BUMDes Masalahah dalam memanfaatkan potensi desanya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tanggulkundung.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data hasil wawancara peneliti tersebut di kroscek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar atau keduanya adalah benar.

c. Triangulasi waktu

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi , siang dsb. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Maka dari itu dalam pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara atau dengan metode lain dengan waktu

atau kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat.³³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi BUMDES dalam mengelola potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian dan kemudian di seminarkan untuk disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi ditempat penelitian, wawancara dengan berbagai informan yang dianggap dapat mempengaruhi jalannya BUMDes Masalahah, dan mengambil dokumentasi berupa foto saat wawancara serta observasi.

³³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 273

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk Skripsi.